

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP BANTUAN DANA BAGI KESEJAHTERAAN PENYANDANG CACAT

Zuraidah dan Sari Fatmawati

Email: Sharie_Fatmawathie@gmail.com Hp: 082388831792

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis mengenai organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat yang berada di kab. Kampar yang salah satu fungsinya adalah membantu perekonomian para penyandang cacat. Untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan penyaluran dana oleh IKPC kepada anggotanya di Bangkinang Kab. Kampar maka penulis angkat sebagai penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKPC dalam pelaksanaan penyaluran dana harus adil, jujur, dan bijaksana. Sedangkan untuk mengetahui efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar bahwa IKPC dalam menyalurkan dana kepada penyandang cacat sudah berhasil dan efektif, terbukti dari bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar kepada anggotanya. Dalam pandangan ekonomi Islam efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar sudah sesuai dengan prinsip syari'ah.

Abstract

The study was motivated by writers' observation about the association of disabilities welfare At Bangkinang of Kampar District which one of its functions is to help the economy of disabled people. In order to find out how the fund distribution by the association of disabilities welfare At Bangkinang of Kampar District so the writer conduct this study. The results of study indicated that the association of disabilities welfare in distributing the fund must be fair, honest, and wise. And to find out The Effectiveness of Funding for Disabled People Which Distributed by the Association of Disabilities Welfare at Bangkinang of Kampar District that the association of disabilities welfare has successfully distributed it and was effective which was evident from the fund they distributed it At Bangkinang of Kampar District to its members. The Effectiveness of Funding for Disabled People Which Distributed by the Association of Disabilities Welfare at Bangkinang of Kampar District has agreed the principal of Syari'ah.

Kata Kunci: Bantuan Dana; Penyandang Cacat; Ekonomi Islam

Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari berbagai macam kebutuhan hidup serta segala hal yang menyertainya. Paling tidak ada tiga jenis kebutuhan pokok manusia. Yakni primer, skunder, dan tersier. Ketiganya mutlak dipenuhi agar manusia bisa bertahan hidup.

Bicara mengenai tujuan organisasi, maka sudah pasti bahwa setiap organisasi mempunyai tujuan tertentu. Tujuan organisasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh organisasi. Salah satu cara untuk mengukur pencapaian tujuan adalah efektifitas.

Pengertian efektifitas pada dasarnya merupakan suatu pengukuran terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, berhasil atau tidaknya suatu pekerjaan itu dilakukan.¹

Efektifitas merupakan suatu penyaluran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian prestasi atau efektifitas perseorangan perlu didahulukan karena efektifitas organisasi pada dasarnya adalah efektifitas perseorangan. Atau dengan kata lain, bila tiap anggota organisasi secara terkoordinir melakukan tugas dan pekerjaannya masing-masing dengan baik, maka efektifitas secara keseluruhan akan timbul.

Dalam Islam juga menjelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan, jika manajemennya bagus maka apa yang menjadi tujuan usaha atau organisasi akan mudah dicapai. Manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien.²

Hanya saja, pada pelaksanaannya tidak semua kalangan yang menjalankan perintah di atas. Masih banyak penyandang cacat yang masih dipandang sebelah mata dan dianggap tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk bekerja. Alhasil, banyak penderita cacat yang tidak dapat bekerja dan terpaksa mengandalkan orang lain untuk bertahan hidup. Namun, ada juga beberapa kalangan yang justru memiliki perhatian khusus terhadap pemberdayaan para penyandang cacat.

Dalam meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, maka telah dibentuk suatu program Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) yang terletak di Jl. Mayor Ali Rasyid NO. 19 Bangkinang, Kab. Kampar.

IKPC adalah program dalam kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis

¹ A. Susty Ambarriani, *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), Jilid ke-2, h.724

² Kusnadi,dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Unibraw Malang. 1999), h.3

pemberdayaan penyandang cacat. Pemberdayaan merupakan proses dalam rangka pengembangan pribadi maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat dalam meningkatkan ekonomi anggotanya. Kemudian mengangkatnya dalam sebuah tulisan yang berjudul : "Efektifitas Bantuan Dana Bagi Penyandang Cacat Yang Disalurkan Oleh Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) di bangkinang Kab. Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Islam".

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana pelaksanaan penyaluran dana oleh IKPC kepada anggotanya di Bangkinang Kab. Kampar ? Bagaimana efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar ? Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar ?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan penyaluran dana oleh IKPC kepada anggotanya di Bangkinang Kab. Kampar. Untuk mengetahui efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh IKPC di Bangkinang Kab. Kampar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang lokasinya adalah kantor IKPC, Jl. Mayor Ali Rasyid NO. 19 Bangkinang, Kab. Kampar. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dengan demikian, dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pimpinan, karyawan, dan seluruh anggota IKPC yang berjumlah 800 orang. Dikarenakan populasi pada IKPC terlalu besar, maka penulis mengambil sampel sebanyak 40 orang (5%), yang terdiri dari 1 orang pimpinan, 6 orang karyawan, dan 33 orang anggota. Dengan sistem purposive sampling, yaitu

menentukan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal.³

Untuk mengetahui informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan peneliti ini dilakukan dengan dua cara yakni : Data Primer yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan pimpinan IKPC di Bangkinang Kab. Kampar tentang pelaksanaan penyaluran dana bagi penyandang cacat dan dengan menggunakan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data anggota IKPC, sejarah singkat, struktur organisasi, tujuan, visi-misi dan sebagainya.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut: Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara: a). Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata. b). Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber atau pihak PT. Anugerah Amal Citrabogatama cabang Pekanbaru. c). Angket, yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, kemudian diajukan kepada responden guna mempermudah *interview*. d). Dokumentasi, yaitu pengumpulan data, dokumen-dokumen organisasi IKPC di Bangkinang Kab. Kampar.

Pelaksanaan Penyaluran Dana oleh IKPC

Organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat ini berawal dari kreatifitas seorang warga yang bernama Bpk. Zulkifli, beliau merupakan warga asli Kab. Kampar. Beliau mengawali kiprahnya sebagai penghubung antara penyandang masalah sosial dengan sumber-sumber sosial yang tersedia. Beranjak dari itu, karna kepeduliannya yang besar terhadap masyarakat yang lemah, beliau mempunyai ide untuk membentuk suatu organisasi yang melayani, memperjuangkan, memelopori, merintis bahkan sangat peduli dengan nasib anak cacat dan memperjuangkan dengan potensi sosial yang ada di Kab. Kampar Propinsi Riau.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : AL FABETA 2008), h.122

IKPC dalam pelaksanaan penyaluran dana kepada para penyandang cacat selaku anggotanya harus adil, jujur dan bijaksana. Terkait dengan banyaknya anggota yang harus dibantu. Namun, sebelum anggota diberikan bantuan, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, yang diawali dengan pengisian formulir yang telah disediakan oleh pengelola, kemudian dari data-data anggota yang tertulis di dalam formulir tersebut akan dicocokkan bantuan apa yang diperlukan oleh anggota, kemudian barulah pengelola akan mengusahakan bantuan tersebut untuk diberikan kepada anggota.

Organisasi IKPC sebagai suatu organisasi yang bergerak di bidang sosial melakukan kerjasama dengan Dinas Sosial, Dinas Kesehatan dan Dinas lainnya yang juga merasa peduli dan ingin membantu para penyandang cacat. Oleh karena itu, berkat usaha dan kerja keras Bpk. Zulkifli yang juga selaku pimpinan organisasi IKPC Kab. Kampar agar tetap berjalannya program-program yang telah dibuat, beliau mencari jaringan kerja yang bisa melakukan kerjasama dengan organisasi IKPC. Hingga akhirnya sampai saat ini sudah banyak kalangan yang bergabung dan ikut bekerjasama.

Efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat

Efektifitas merupakan suatu penyaluran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian prestasi atau efektifitas perseorangan perlu didahulukan karena efektifitas organisasi pada dasarnya adalah efektifitas perseorangan. Atau dengan kata lain, bila tiap anggota organisasi secara terkoordinir melakukan tugas dan pekerjaannya masing-masing dengan baik, maka efektifitas secara keseluruhan akan timbul. Efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar peran dan usaha IKPC dalam mensejahterakan ekonomi penyandang cacat sebagai anggotanya.

Program yang dikembangkan oleh Organisasi IKPC di Bangkinang Kab. Kampar ini memberikan peranan yang sangat besar dalam peningkatan ekonomi para penyandang cacat yang berada di Kab. Kampar tersebut. Dengan terbentuknya Organisasi ini para penyandang cacat dapat menyalurkan kemampuan yang mereka miliki melalui program-program yang tersedia. Program yang ada dalam Organisasi IKPC dalam kegiatan yang mereka laksanakan sangat

membantu membangun perekonomian. Dikarenakan, dengan kegiatan tersebut berkaitan erat dengan mata pencarian. Jika kondisi perekonomian para anggota baik, maka terwujudlah kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu hal atau keadaan sejahtera, dimana semua kebutuhan dapat terpenuhi secara cukup tanpa kekurangan.

Organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) banyak mendapatkan tanggapan dari masyarakat, karena dipandang mulia memberikan perhatian khusus terhadap penyandang cacat dan membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sehingga menghasilkan suatu manfaat berupa perbaikan ekonomi.

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Bantuan Dana Bagi Penyandang Cacat Yang Disalurkan Oleh IKPC Di Bangkinang Kab. Kampar

Menurut analisa penulis, IKPC dalam pelaksanaan penyaluran dana harus adil, bijaksana dan jujur. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari segala tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat, hal ini berarti bahwa aktifitas ekonomi Islam adalah aktifitas kolektif bukan individu.⁴

Islam sebagai agama dengan sistem yang menyalurkan telah memberikan bimbingan dalam semua bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri, akan tetapi sumber-sumber hukum Islam itu sendiri yang menekankannya.⁵

Bantuan IKPC dalam memberikan perhatian lebih kepada para penyandang cacat sangatlah dianjurkan oleh Islam karena merupakan unsur tolong-menolong sebagaimana firman Allah Surat Al-Maidah ayat 2 :

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa tolong menolong dalam ketakwaan merupakan salah satu faktor penegak agama karena tolong menolong akan

⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.7

⁵ Syeikh Muhammad Baqir As-Sadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002),h.163

menciptakan rasa saling memiliki diantara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan.

Berdasarkan tuntutan syariat, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada di atas.

Menurut analisa penulis, adanya program IKPC ini telah mampu memberikan pekerjaan yang tetap pada anggotanya, program ini juga ikut andil dalam membangun perekonomian para anggota. Efektifitas Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat dalam meningkatkan ekonomi anggotanya merupakan suatu usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, dan program ini juga sudah berdampak positif bagi masyarakat sekitar IKPC Kab. Kampar tersebut.

Program yang diadakan oleh IKPC menjadi sarana bagi para penyandang cacat yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan IKPC membuat para penyandang cacat menjadi lebih terampil, cakap dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi dunia usaha.

Pada dasarnya efektifitas IKPC di Bangkinang Kab. Kampar telah sesuai dengan syariat Islam dan sudah berhasil dalam meningkatkan ekonomi para penyandang cacat dan sangat baik, tidak ada hal-hal yang melanggar syari'at Islam dan sangat dianjurkan oleh Islam, karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhan sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan, keamanan, dan kesehatan.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai sesuatu hal atau keadaan sejahtera dimana semua kebutuhan hidup dapat terpenuhi secara cukup tanpa merasa kekurangan sesuai dengan standar hidup masyarakat. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, taqwa kepada Allah, memiliki hubungan serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syari'i yang jika disertai ketulusan dan niat pada tingkat ibadah. Setiap individu memiliki kewajiban untuk ikut

mensejahterakan lingkungan sosialnya, dimulai dengan lingkungan terdekat, yaitu kerabat, tetangga, sampai masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas. Secara alamiahnya manusia merupakan makhluk sosial, karena merupakan fitrah manusia untuk saling bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.⁶

Penutup

Setelah banyaknya pemaparan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) dalam pelaksanaan penyaluran dana harus adil, jujur, dan bijaksana. Sebelum anggota diberikan bantuan, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, yang diawali dengan pengisian formulir yang telah disediakan oleh pengelola, kemudian dari data-data anggota yang tertulis di dalam formulir tersebut akan dicocokkan bantuan apa yang diperlukan oleh anggota, kemudian barulah pengelola akan mengusahakan bantuan tersebut untuk diberikan kepada anggota.

Efektifitas bantuan dana bagi penyandang cacat yang disalurkan oleh Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) sudah berhasil dan efektif. Terbukti dari bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh IKPC Kab. Kampar kepada anggotanya yang membuat penyandang cacat bisa membuka usaha sendiri dan meningkatkan ekonomi mereka serta membuat kehidupan mereka menjadi sejahtera.

Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) di Bangkinang Kab. Kampar dalam aktivitasnya sudah sesuai dengan syari'at Islam. Karena organisasi ini sangat menghindari kecurangan dalam penyaluran dana dan juga dapat membuka usaha bagi penyandang cacat sehingga mengurangi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarriani Susty, *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001)

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

⁶Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)h. 164

DR. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : AL FABETA 2008)

Kusnadi,dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Unibraw Malang. 1999)

Muhammad Baqir As-Sadr Syeikh, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002)

Mujahidin Akhmad, *Ekonomi Islam*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)